

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti, sedangkan analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian kualitatif juga lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung dan subjeknya adalah individu yang mengalami konteks sosial secara langsung.<sup>29</sup>

Penelitian lapangan adalah peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam survei sosial skala kecil dan mengamati budaya lokal. Banyak orang tertarik pada penelitian lapangan karena memungkinkan mereka terlibat langsung dalam interaksi banyak orang yang memiliki daya tarik yang khas. Tidak ada matematika yang menakutkan, tidak ada statistik yang rumit, tidak ada hipotesis deduktif yang abstrak. Sebaliknya, terdapat interaksi sosial atau tatap langsung dengan orang-orang yang nyata dalam suatu lingkungan tertentu.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 7. No 1. 2023. h. 2898 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>

<sup>30</sup> Askar Nur, Fakhira Yaumul Utami, "Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review". *Jurnal Dialektika, Sosial, dan Budaya*. Vol.3. No 1. 2022. h. 4 <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Karakter Tunas Bangsa yang beralamat di JL. Dahlina Raya No. 85, Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714 dengan status terakreditasi A. Alasan melakukan penelitian di tempat ini karena PAUD Karakter Tunas Bangsa adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mengedepankan nilai-nilai karakter dalam seluruh aktivitas pembelajaran sehingga saling terintegrasi. PAUD ini telah menerapkan pendidikan karakter sebagai pendidikan dasar yang harus ditanamkan pada anak sesuai dengan visi mereka yaitu “Terciptanya Tunas-Tunas (Generasi-Generasi Penerus Bangsa) yang Memiliki Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) dan Berkarakter Mulia (*Excellent Characters*) Sebagai Calon Pemimpin Bangsa Indonesia Pada Umumnya atau Pemimpin Masyarakat Kalimantan Selatan Pada Khususnya”.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Objek peneliti adalah masalah yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah terkait implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.

Subjek penelitian merujuk pada seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini

meliputi kepala sekolah, pendidik dan peserta didik. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pendidik di TK A Karakter Tunas Bangsa yang berjumlah 1 orang. Adapun peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dilakukan di TK A yang berjumlah 19 anak.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait bagaimana implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.

##### **a. Data primer**

Data primer pada penelitian ini yaitu :

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.
- 2) Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.

b. Data sekunder

Data sekunder ini adalah data pendukung untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian yakni berupa visi dan misi sekolah, data pendidik di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru, identitas sekolah dan hasil dokumentasi lokasi penelitian PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam mengimplementasi pilar karakter, yaitu kepala sekolah, pendidik TK A dan peserta didik TK A yang berjumlah 19 anak di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala sekolah dan pendidik
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data- data lainnya seperti RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), RPPM(rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), lembar evaluasi serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data peneliti

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena hal ini memiliki keterkaitan dengan keperluan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seluruh perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera untuk memperoleh informasi.<sup>31</sup> Tujuan observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru. Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Budur Anufia and Thalha Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6>

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

| Sumber Data   | Fokus   |
|---------------|---|
| Pendidik      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik merencanakan implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik melaksanakan implementasi penanaman pilar kemandirian dan kedisiplinan</li> <li>3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan</li> </ol> |
| Peserta didik | Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan   |

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berfokus pada masalah antara peneliti dan sumber data. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang subjek penelitian sebanyak mungkin.<sup>32</sup> Nasution membagi wawancara menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu memperoleh data dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang berkembang dari jawaban di

---

<sup>32</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian: Teori Dan Praktik* (Bumi Akrasa, 2022)

luar pertanyaan yang telah disiapkan, tetap tetap pada topik permasalahan yang diteliti.<sup>33</sup> Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

| Sumber Data    | Fokus   |
|----------------|---|
| Kepala Sekolah | Perencanaan sekolah terkait latar belakang pendirian, kurikulum, SDM, sarana, dan prasarana sekolah                                       |
| Pendidik       | Perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan data berbentuk visual (gambar) ataupun audiovisual (video atau rekaman) untuk melengkapi data yang akan diteliti yang memberikan seluruh informasi penting untuk penelitian.<sup>34</sup> Berikut pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018)

<sup>34</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, "2020

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

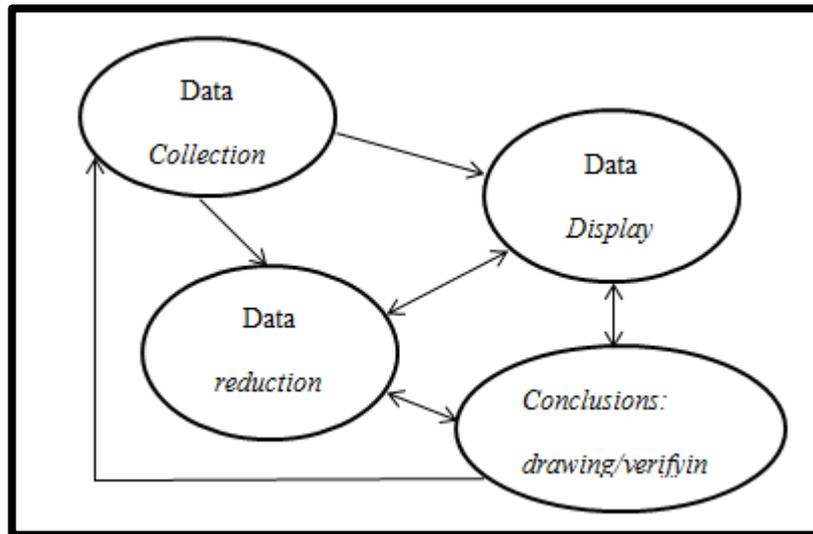
| <b>Sumber data</b> | <b>Fokus</b>   |
|--------------------|--|
| Kepala Sekolah     | Profil sekolah, jumlah pendidik, dan peserta didik, visi misi dan tujuan.  |
| Pendidik           | RPPH, materi pembelajaran, dokumentasi ,dan foto-foto kegiatan berlangsungnya implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan |

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pengertian teknik analisis data menurut Noeng Muhadjir ialah suatu usaha untuk menemukan dan menyusun dengan sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi maupun data lainnya yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dapat memahami kasus.<sup>35</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

---

<sup>35</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81-95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v1733.2374>.



Gambar 3.1 Bagan Model Miles dan Hubberman

## 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dari analisis data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan demi mencapai tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, biasanya peneliti memiliki asumsi berdasarkan teori yang digunakan, yang disebut hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, peneliti harus mengumpulkan data untuk menyelidiki lebih lanjut.

## 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, berfokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil lapangan. Proses reduksi data akan terus dilakukan selama penelitian masih berjalan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan data yang telah direduksi sehingga memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, bagan, grafik, dan jaringan.<sup>36</sup>

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis data yang telah melewati proses penyajian untuk dilakukan sebuah tindakan.

## G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu pemeriksaan ulang dengan pengecekan data. Hal tersebut dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.<sup>37</sup> Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>36</sup> Rijali.

<sup>37</sup> Umar Sidiq, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no.9 (2019): h. 1-228 <https://repository.iainponorogo.ac.id/484/>